

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 6 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Sagita Bunga Aryani

NIM : 2401409060

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

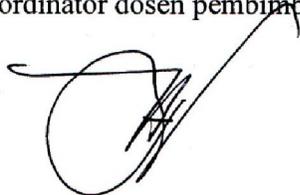
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 6 Semarang dengan lancar dan baik.

Penyusunan laporan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar atas bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP N 6 Semarang.
4. Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Semarang.
6. Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 6 Semarang.
7. Kartini, S.Pd selaku Guru Pamong Bidang Studi Seni Budaya ( Seni Rupa) SMP N 6 Semarang.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP N 6 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP N 6 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Penyusunan laporan PPL 2 ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian laporan PPL 2 yang telah penulis susun, semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa PPL pada khususnya.

Semarang, 6 Oktober 2012-10-06

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan Kegiatan .....	6
C. Materi Kegiatan .....	6
D. Proses Bimbingan .....	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	7
REFLEKSI DIRI.....	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Struktur Kurikulum
6. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Nama Siswa Kelas VIII B, VIII D, IX A, IX C, IX D dan IX G SMP N 6 Semarang.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP N 6 Semarang
16. Lain-lain

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki salah satu misi utama yaitu menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Berdasarkan misi tersebut sebagai calon guru mahasiswa wajib mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PPL).

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang menuntut calon pendidik untuk mendapatkan pengalaman dan kemampuan yang baik sebagai pendidik yang berkompentensi. Kompetensi yang diharapkan ada dalam kemampuan calon pendidik meliputi kompetensi pendagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut akan didapatkan mahasiswa praktikan dengan melaksanakan keseluruhan kegiatan PPL di sekolah praktikan dengan bimbingan guru pamong serta tuntunan dari dosen pembimbing.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian intregral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan sebelum kegiatan PPL 2 dan meliputi kegiatan Oservasi serta orientasi. PPL 2 merupakan kegiatan inti dalam PPL secara keseluruhan meliputi kegiatan praktik di lapangan yaitu praktik mengajar untuk memperoleh pengalaman yang sebenarnya. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, sehingga mahasiswa dapat

mengembangkan pola pikirnya serta mendapatkan pengalaman baru sebagai calon-calon tenaga kependidikan dengan dilaksanakannya PPL dalam kurun waktu yang tidak sebentar.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan komponen yang terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan  
Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan  
Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang  
Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar Pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Surat Keputusan ini berisi 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala kantor Pendidikan nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Struktur organisasi sekolah tersebut memperlihatkan hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar Sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) akan terus berkembang mengiringi perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai negara yang berkembang, dan masyarakatnya sebagai subjek harus mengikuti tuntutan arus perubahan zaman yang sudah mempengaruhi dunia secara mengglobal. Perubahan tersebut selalu menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum berisi tentang landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan yang memiliki delapan standar dan dua diantaranya Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi

acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas, baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang dan dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL terdiri dari beberapa kegiatan yang bertahap meliputi:

###### **a. Observasi**

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pada PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan observasi yang meliputi dua kegiatan yaitu observasi umum dan observasi khusus. Kegiatan observasi umum meliputi kegiatan pengamatan sekolah secara keseluruhan dan mencakup segala aspek. Sedangkan kegiatan observasi khusus meliputi kegiatan pengamatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong disaat mengajar di kelas, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengenal dan beradaptasi dengan kelas dan peserta didik.

###### **b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan menggali pengalaman sebanyak-banyaknya. Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga dituntun untuk membuat perangkat mengajar sebagai landasan dalam mengajar. Kegiatan praktik mengajar secara langsung ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2012.

##### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan

materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Bimbingan**

Pelaksanaan PPL 2 praktikan berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pembelajaran pada KBM selanjutnya. Bimbingan tersebut antara lain meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Penggunaan media pembelajaran secara benar
5. Pemberian tugas kepada siswa
6. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### **a. Faktor Pendukung**

1. SMP N 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII B, VIII B, XI A, XI C, XI D dan XI G, sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

##### **b. Faktor Penghambat**

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahapan kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pada kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakannya di SMP N 6 Semarang yang berlokasi di Jl. Pattimura No.9 Semarang. Kegiatan PPL di SMP N 6 Semarang dilaksanakan dengan tahapan PPL 1 mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 19 Oktober 2012. Setelah melakukan dua tahapan dalam kegiatan PPL di SMP N 6 Semarang, yaitu PPL 1 dan PPL 2 mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa point penting yang disampaikan dalam bentuk refleksi diri sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa**

Pada dasarnya pembelajaran seni rupa di sekolah pada jenjang SMP khususnya menekankan pada pembelajaran berekspresi atau berkarya seni dan mengapresiasi karya seni. Pembelajaran seni rupa sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan otak kanan siswa dan mengembangkan kreativitas siswa sehingga mampu menjadi penyeimbang kerja otak pada siswa khususnya. Selain itu keunggulan pembelajaran seni rupa adalah sebagai pembelajaran ekspresi yang akan membuat siswa tidak jenuh belajar karena ada variasi mata pelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Selain keunggulan yang telah disebutkan terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran seni rupa antara lain: seni rupa terkadang diremehkan oleh siswa karena tidak dianggap pelajaran yang kurang penting, sulitnya menentukan media dan alat peraga yang sesuai dengan kapasitas kemampuan siswa untuk memperolehnya, serta banyak siswa yang sama sekali tidak bisa menggambar sehingga sulit menyeragamkan pencapaian kompetensi.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMP Negeri 6 Semarang merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik karena memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik serta warga sekolah tersebut. Berkaitan

dengan proses pembelajaran dan mata pelajaran seni rupa SMP Negeri 6 Semarang memiliki berbagai fasilitas antara lain ruang seni budaya dan beberapa almari khusus sebagai wadah untuk memamerkan hasil karya seni siswa

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 6 ialah Ibu Kartini, S. Pd, beliau sekaligus menjadi guru pamong mahasiswa praktikan jurusan seni rupa. Ibu Kartini, S. Pd memiliki pengalaman yang sangat matang sebagai guru seni rupa. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kreativitas yang disalurkan Ibu kepada para siswa untuk mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Hasil karya para siswa dengan bimbingan dan tuntunan Ibu Kartini, S.Pd sangat kreatif dan Inovatif.

Sebagai guru pamong Ibu Kartini, S. Pd sangat bijaksana memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar untuk mengajar mata pelajaran seni rupa. Beliau memberikan kesempatan mahasiswa praktikan untuk melakukan observasi saat beliau mengajar yang sangat membantu mahasiswa praktikan sebagai referensi metode mengajar. Ibu kartini juga selalu memberikan bimbingan dan arahan selama beliau mengamati mahasiswa praktikan melakukan beberapa kali praktik mengajar. Hal tersebut merupakan informasi dan tuntunan yang sangat penting bagi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL ini yaitu untuk mendapatkan pengalaman mengajar dan berinteraksi dengan siswa, guru dan lingkungan sekolah, mahasiswa praktikan harus mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta potensi diri untuk bekal menjadi calon guru yang professional sesuai mata pelajaran yang diampu setelah melaksanakan kegiatan PPL ini secara keseluruhan. Mahasiswa praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman seperti yang telah disebutkan setelah mengikuti kegiatan PPL ini selama kurang lebih tiga bulan.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2**

PPL 2 sebagai kegiatan inti dalam keseluruhan kegiatan PPL yaitu praktik mengajar sebenarnya, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman baru. Mahasiswa menjadi tahu dan mengerti bagaimana peran dan tugas guru di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran seni rupa di kelas, cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dan seluruh warga sekolah serta mempunyai kemampuan mendesain strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Pengalaman riil sangat banyak didapatkan di sekolah pratikan SMP N 6 Semarang.

### **F. Saran Pengembangan**

Sebagai sekolah mandiri SMP Negeri 6 Semarang sudah menjadi sekolah yang memiliki kualitas baik. Namun, pengembangan mutu pendidikan harus selalu dilakukan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan yang masih belum bisa terlaksanakan. Karena itu pengembangan harus selalu dilakukan untuk menciptakan inovasi baru sebagai perbaikan mutu pendidikan.

Bagi pihak UNNES sebagai lembaga yang mengirimkan mahasiswa praktikan dan menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 6 Semarang hendaknya harus selalu menjaga hubungan baik antara lembaga, sehingga untuk tahun ajaran berikutnya bisa bekerjasama kembali untuk menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas dan professional.

Demikian refleksi diri yang dibuat oleh mahasiswa pratikan sebagai hasil observasi dan orientasi di SMP Negeri 6 Semarang. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Kartini, S. Pd  
NIP.196603141988032015

Sagita Bunga Aryani  
NIM. 2401409060